

## ABSTRAK

Globalisasi kini menjadi suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia untuk mampu bekerjasama dalam berbagai bidang. Sebagian besar proses globalisasi didominasi oleh kegiatan komunikasi. Globalisasi terkait dengan banyak hal salah satunya adalah makna kultural. Bisa berbahasa asing akan menambah nilai plus dalam pergaulan, memiliki motivasi untuk berprestasi maupun untuk mencari pekerjaan. Kemampuan berbahasa asing dapat mengenal pula budaya Negara asal bahasa tersebut seperti. Jepang merupakan salah satu Negara yang paling diminati di wilayah Asia dan begitu banyak orang yang berminat mempelajari bahasa Jepang. Sastra Jepang Universitas Padjadjaran merupakan sastra Jepang pertama di Indonesia. Melihat dari fenomena inilah penulis ingin membuat penelitian berjudul : Hubungan Antara Intensitas Komunikasi Antarbudaya dengan Motivasi Prestasi Belajar Mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas komunikasi antarbudaya dengan motivasi prestasi belajar mahasiswa, untuk mengetahui hubungan antara frekuensi komunikasi antarbudaya dengan motivasi prestasi belajar mahasiswa, untuk mengetahui hubungan antara durasi komunikasi antarbudaya dengan motivasi prestasi belajar mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dan teori intensitas komunikasi dari Liu Y, Ginther D, dan Zelhart P. sebagai pedoman dalam melakukan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut : 1. Terdapat hubungan yang lemah antara variabel intensitas komunikasi (X) dengan variabel motivasi berprestasi (Y), 2. Terdapat hubungan yang lemah antara variabel frekuensi komunikasi (X1) dengan variabel motivasi berprestasi (Y), 3. Terdapat hubungan yang lemah antara variabel durasi komunikasi (X2) dengan variabel motivasi berprestasi (Y).

*Kata kunci : komunikasi antarbudaya, intensitas komunikasi, motivasi berprestasi belajar mahasiswa, sastra Jepang.*